

PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DI PERUSAHAAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Ardius Bulolo ¹⁾
Iman Elfin Nurfiанти Gulo ²⁾
Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2)}
E-mail:
ardius558@gmail.com
Mel681923@gmail.com

ABSTRACT

Broadly speaking, the goal of every company is to generate the maximum possible financial profit. Satisfaction and prosperity of company owners and shareholders is reflected in the success or profits generated by the company. The purpose of this research is to find out the effect of Working Capital Turnover and Current Ratio both individually and simultaneously on Return On Investment in companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021-2022. This study covers a total population of 64 companies, from which the selection of samples using purposive sampling technique 21 companies were selected based on predetermined criteria. In this study using quantitative methods, by utilizing secondary data. The data collection process includes literature study, documentation, and observation. Data analysis was performed through multiple linear regression analysis, using SPSS 26 software. The results of the regression equation $Y = 0.026 + 0.014X_1 + 0.009X_2$. This study reveals that Working Capital Turnover (WCT) has no effect on Return On Investment (ROI), as shown by t-count less than t-table ($0.527 < 2.022$), with Sig. exceeds 0.05 ($0.601 > 0.05$). Likewise, Current Ratio (CR) also shows no effect on Return On Investment (ROI), with t-test $< t$ -table ($0.516 < 2.022$) and Sig. exceeds 0.05 ($0.608 > 0.05$). Working Capital Turnover (WCT) and Current Ratio (CR) simultaneously have no effect on Return On Investment (ROI). This can be seen from the f-count which is lower than the f-table ($0.432 < 3.24$), and Sig. exceeds 0.05 ($0.652 > 0.05$).

Key words : Working Capital Turnover (WCT), Current Rasio (CR) dan Return On Investment (ROI)

ABSTRAK

Secara garis besar, tujuan setiap perusahaan merupakan buat membentuk keuntungan finansial semaksimal mungkin. Kepuasan dan kemakmuran pemilik perusahaan serta para pemegang saham tercermin pada kesuksesan atau laba yang dihasilkan perusahaan. Tujuan penelitian ini buat mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Current Rasio* baik secara individu dan serempak terhadap *Return On Investment* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2022. Penelitian ini mencakup total populasi 64 perusahaan, dari mana pemilihan sampel memakai teknik *purposive sampling* 21 perusahaan dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini memakai metode kuantitatif, dengan memanfaatkan data sekunder. Proses pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan melalui analisis regresi linier berganda, dengan memakai perangkat lunak SPSS 26. Hasil persamaan regresi $Y = 0,026 + 0,014X_1 + 0,009X_2$. penelitian ini mengungkapkan bahwa *Working Capital Turnover* (WCT) tidak menunjukkan pengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI), seperti yang ditunjukkan oleh t-hitung kurang dari t-tabel ($0,527 < 2,022$), dengan Sig. melebihi 0,05 ($0,601 > 0,05$). Demikian pula, *Current Ratio* (CR) juga tidak menunjukkan pengaruh

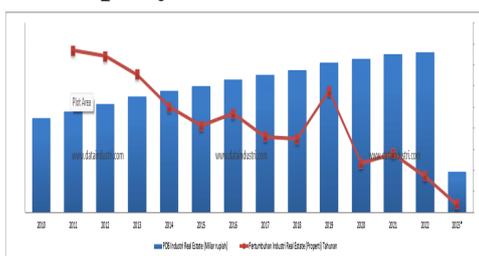
terhadap *Return On Investment* (ROI), dengan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,516 < 2,022$) dan Sig. melebihi 0,05 ($0,608 > 0,05$). *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Current Rasio* (CR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI). Hal ini terlihat dari $f\text{-hitung}$ yang lebih rendah dari $f\text{-tabel}$ ($0,432 < 3,24$), dan Sig. melebihi 0,05 ($0,652 > 0,05$).

Kata kunci : *Working Capital Turnover* (WCT), *Current Rasio* (CR) dan *Return On Investment* (ROI)

I. PENDAHULUAN

Secara umum tujuan dari perusahaan ialah untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin. Sesuai dengan pengumuman dalam **Kemen PUPR No.05/KPTS/BKP4N/1995** Pasal 1.a:4, *property* adalah hak atas tanah dan bangunan abadi yang merupakan subyek pemilikan. Profitabilitas berfungsi sebagai ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berbagai faktor mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, khususnya modal kerja dan likuiditasnya. Efektivitas modal kerja berkaitan dengan pemanfaatan modal kerja secara optimal untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, sehingga meningkatkan kemakmurannya secara keseluruhan. Jika penggunaan modal kerja perusahaan menghasilkan keuntungan besar, itu menandakan pemanfaatan yang bijaksana. Likuiditas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi semua komitmen dan hutang langsungnya, yang jatuh tempo dengan aset yang ada. Proporsi ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada untuk memenuhi kewajiban keuangan (hutang) segera yang harus dibayar.

Gambar 1.1 Data Pertumbuhan Industri Property 2011-2023



Sumber : www.dataindustri.com

Mencermati data grafik yang disajikan di atas, terlihat bahwa perkembangan profitabilitas dalam perusahaan industri properti bervariasi setiap tahunnya. Secara khusus, ada tren naik di tahun 2021, diikuti penurunan berikutnya di tahun 2022. Maka dalam hal ini, peneliti merasa tertarik mengetahui penyebab dari tidak stabilnya pertumbuhan industri *property* setiap tahunnya. Apakah penyebab dari perbedaan tingkat pertumbuhan profitabilitas tersebut disebabkan modal kerja dan likuiditas.

Melihat konteks yang telah diuraikan sebelumnya, penulis berkenan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti yang Tercatat di BEI periode 2021-2022.”

1.2 Batasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah tersebut, peneliti ingin membatasi pembahasan pada artikel ini:

1. Data pada penelitian ini dibatasi hanya pada periode 2021 sampai dengan 2022.
2. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas perusahaan dinilai melalui penerapan metrik *Return On Investment* (ROI).

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah *Working Capital Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment*?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment*?
3. Apakah *Working Capital Turnover* dan *Current Ratio*

berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment*?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Current Ratio* secara parsial maupun simultan terhadap *Return On Investment*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Defenisi Modal Kerja

Modal kerja berkorelasi dengan sumber pendanaan internal dan eksternal perusahaan. Dana yang disebut modal digunakan untuk membiayai perolehan aset dan aktivitas bisnis. Seperti yang dikemukakan oleh Kasmir (2016:250), modal kerja ialah “Dana yang dialokasikan oleh perusahaan ke dalam aktiva langsung atau harta lancar seperti kas, kepemilikan bank, sekuritas, piutang dan persediaan.” Siklus perputaran modal kerja yang lebih singkat menyiratkan perputaran aset yang lebih cepat, menghasilkan modal kerja yang tinggi dan efisiensi operasional, sehingga meningkatkan profitabilitas. Seperti yang dikemukakan oleh Fahmi (2014:99), “Modal kerja menunjukkan alokasi sumber daya perusahaan pada harta lancar seperti kas, obligasi, persediaan, dan piutang.” Di luar aset tetap, modal kerja berdiri sebagai faktor perusahaan yang sangat penting.

Mempertimbangkan sudut pandang ahli yang merangkum definisi modal kerja tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa modal kerja mewujudkan dana yang diarahkan pada kebutuhan operasional dan investasi. Dana ini diinvestasikan dalam aset segera atau jangka pendek untuk memfasilitasi berbagai usaha operasional perusahaan.

2.1.2 Efisiensi Modal Kerja

Efisiensi modal kerja mengacu pada penggunaan modal kerja sebaik-baiknya untuk kebutuhan operasional perusahaan guna meningkatkan kemakmuran perusahaan itu sendiri. Jika

sejauh mana modal yang dipakai perusahaan mendapatkan laba yang tinggi, maka penggunaan modal kerja dianggap optimal. Metrik ini berfungsi untuk mengevaluasi kemahiran perusahaan dalam mempekerjakan dan mengelola modal kerjanya dengan terampil untuk mendorong perolehan laba dan kemakmuran secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini efisiensi modal kerja dilakukan melalui pemanfaatan pengoperasian modal awal. Rasio perputaran modal kerja menggambarkan pendapatan yang dapat dicapai untuk setiap unit modal kerja. Rumus untuk menghitung perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{(Harta Lancar-Hutang lancar)}} \times 100\%$$

2.1.3 Likuiditas

Menurut Kasmir (2016: 128), “Likuiditas berkaitan dengan kapasitas perusahaan, yang digunakan untuk menilai tingkat fluiditas keuangan dalam suatu perusahaan”. Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen segera (hutang lancar) dengan menggunakan aset lancar yang dapat diakses ketika jatuh tempo. Tanggung jawab jangka pendek ini mencakup gaji karyawan, hutang pajak, hutang, dan kewajiban jangka pendek serupa lainnya. Menurut Hery (2015: 149), rasio likuiditas menandakan “suatu metrik yang menggambarkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmennya atau melunasi hutang segera.” Rasio likuiditas menggambarkan kesiapan perusahaan untuk memenuhi kewajiban segera yang ditandai dengan rasio lancar.

Dari interpretasi yang diberikan oleh para ahli, maka kesimpulannya likuiditas menandakan kesanggupan perusahaan dalam membayar seluruh komitmen atau hutang lancarnya, yang jatuh tempo, menggunakan harta lancar. Didalam riset ini, rasio lancar digunakan sebagai ukuran likuiditas perusahaan. Rasio

ini merupakan salah satu dari beberapa metrik yang digunakan untuk memantau dan menilai status likuiditas perusahaan. Rumus perhitungan *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Kewajiban Lancar}}{\text{Harta Lancar}} \times 100\%$$

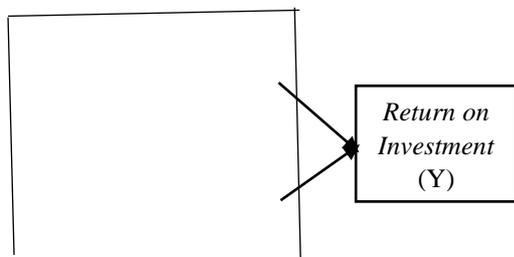
2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas, pada dasarnya, mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu. Untuk mengukur kinerja keuntungan perusahaan, rasio profitabilitas digunakan. Sebagaimana dinyatakan oleh Kasmir (2016: 196), “Rasio profitabilitas mencakup ukuran yang dirancang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.”

Sesuai definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan, rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kompetensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan terkait dengan penjualan, aset, dan investasinya. Penelitian ini, *Return On Investment* (ROI) ialah perbandingan yang dipilih dalam menaksir profitabilitas, seperti yang ditunjukkan oleh rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka pengembangan Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Investment*.

H₂ : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Investment*.

H₃ : *Working Capital Turnover* dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Investment*.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di perusahaan properti yang tercatat di BEI. Pengumpulan data yang melibatkan Bursa Efek Indonesia difasilitasi secara online, diakses melalui website www.idx.co.id, dalam jangka waktu dimulai dari bulan Mei sampai Agustus 2023.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126), “Populasi mengacu pada wilayah generalisasi tertentu dengan mencakup objek yang dicirikan oleh kualitas tertentu yang telah dipilih sebelumnya sama penulis dengan dipelajari serta memberikan kesimpulannya.” Dalam konteks riset ini, populasinya ialah perusahaan properti yang tercatat di BEI periode 2021-2022 sebanyak 64 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 Perusahaan, pemilihan sampel memakai *purposive sampling* yaitu:

Working Capital Turnover (X₁)

BEI 2021-2022

Current Ratio (X₂)

Perusahaan Property yang melaporkan keuangannya dari tahun (2021-2022)

3. Perusahaan Memperoleh laba selama tahun (2021-2022)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang utamanya bersumber melalui laporan keuangan tahun 2021-2022 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia maupun website perusahaan. Data tersebut berasal dari database Bursa Efek Indonesia, khususnya website www.idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metodologi yang dipakai untuk mengumpulkan data atau informasi terkait untuk penyusunan penelitian ini dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini, penulis memakai metode penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisa Deskriptif

Dari tabel yang disajikan, dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. *Working Capital Turnover* (X1) menampilkan rentang dari nilai terendah (Minimum) 0,034 sampai dengan nilai tertinggi (Maximum) 3,280. Nilai rata-ratanya (Mean) 0,82419, disertai standar deviasi sebesar 0,757284.
2. *Current Ratio* (X2) menunjukkan nilai terendah 1,009 mencapai nilai maksimum (Maksimum) sebesar 10,808. Nilai rata-rata (Mean) 3,13933, dan standar deviasinya 2,091265.
3. Untuk variabel *Return On Investment* (Y), nilai statistiknya berkisar dari nilai Minimum 0,010 sampai dengan nilai Maksimum 0.631 Nilai Mean dari variabel ini adalah 0,06592, dengan standar deviasi 0,115142.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	.02412702
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.064
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber : Hasil Olah SPSS (2023)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCT	42	.034	3.280	.82419	.757284
CR	42	1.009	10.808	3.13933	2.091265
ROI	42	.010	.631	.06592	.115142
Valid N (listwise)	42				

Dengan menggunakan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada tabel uji normalitas, ternyata angka Asymp sig (2-tailed) 0,200 melebihi ambang batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua populasi yang dipakai dalam penelitian ini bersumber dari populasi dengan menunjukkan distribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

	Collinearity
--	--------------

Model	Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Working Capital Turnover	.788	1.269
Current Rasio	.788	1.269

a. Dependent Variable: ROI

Mengacu pada tabel hasil uji multikolinearitas yang disajikan, terlihat bahwa variabel *Working Capital Turnover* memiliki nilai toleransi 0,788, melebihi ambang batas 0,1, VIF 1,269, lebih rendah dari 10. Demikian pula dengan variabel *Current Rasio* menunjukkan nilai toleransi 0,788, melebihi batas 0,1, disertai dengan nilai VIF 1,269, yang kurang dari 10. Maka data yang dipertimbangkan tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.026	.049		.527	.601
WCT	.014	.027	.092	.516	.608
CR	.009	.010	.165	.924	.361

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan dari tabel yang disediakan, hasil uji heteroskedastisitas, Nilai Sig. dari setiap variabel yaitu *Working Capital Turnover* dengan nilai 0,608 dan *Current Ratio* dengan nilai 0,361 keduanya melebihi 0,05. menerangkan bahwa nilai sig melebihi ambang batas signifikansi yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas pada pengujian ini.

Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01994
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	21
Z	-.156
Asymp. Sig. (2-tailed)	.876

a. Median

Mengacu pada tabel hasil uji autokorelasi, khususnya run test, terlihat angka Asymp. Sig. (2-tailed) nilai 0,876, melampaui ambang signifikansi 0,05. Kesimpulan ini menyiratkan bahwa bentuk regresi tidak memiliki hambatan autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.026	.049		.527	.601
WCT	.014	.027	.092	.516	.608
CR	.009	.010	.165	.924	.361

a. Dependent Variable: ROI

Berlandaskan hasil output regresi dengan ditunjukkan dari tabel berarti persamaan regresi diatas adalah:

$$Y = 0,026 + 0,014X_1 + 0,009X_2$$

1. Dari persamaan linear diatas bisa dilihat bahwa nilai konstanta adalah 0,026, apabila *Working Capital Turnover* dan *Current Rasio* mempunyai nilai nol (0) maka *Return On Investment* 0,026.

- Koefesien variabel *Working Capital Turnover* (WCT) 0,014 yang berarti jika *Working Capital Turnover* dinaikan 1% akan diikuti kenaikan *Return On Investment* 0,014.
- Koefesien variabel *Current Rasio* (CR) 0,009 yang berarti apabila dengan asumsi variabel *Current Rasio* dinaikan 1% maka akan diikuti peningkatan *Return On Investment* 0,009.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji t

Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.026	.049		.527	.601
WCT	.014	.027	.092	.516	.608
CR	.009	.010	.165	.924	.361

a. Dependent Variable: ROI

Berlandaskan output uji t tersebut, nilai t-tabel yang diperoleh setiap variabel dengan melihat nilai besarnya *degre of freedom* (df) dan tingkat nilai signifikan yang digunakan 0,05. Maka kesimpulannya:

- Hasil uji-t untuk *Working Capital Turnover* (WCT) nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 0,05 (df = N-k, di mana k adalah 3, menghasilkan dalam df = 42-3 = 39). Secara khusus, t-hitung berdiri di 0,527, yang kurang dari nilai t-tabel 2,022, dan nilai sig terkait (0,601 > 0,05). Kesimpulannya bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*.
- Hasil uji-t untuk *Current Ratio* (CR) nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 0,05 (df

= N-k, yang menghasilkan df = 42-3 = 39). Nilai t hitung adalah 0,516, berada di bawah nilai t tabel 2,022, dengan nilai sig (0,608 > 0,05). Maka ditarik simpulan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*.

4.4.2 Uji F

Hasil Uji f ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.012	2	.006	.432	.652 ^b
Residual	.532	39	.014		
Total	.544	41			

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), CR, WCT

Berlandaskan hasil uji F di atas, nilai f-tabel dapat dilihat pada nilai besarnya *degre of freedom* (df) pada taraf signifikansi 0,05 dimana (df1=k-n yaitu 3-1=2 dan df2=n-k yaitu 42-3=39 maka diperoleh nilai f-tabel 3,24). Berdasarkan tabel annova menunjukkan nilai f-hitung < f-tabel (0,432 < 3,24) dan nilai Sig. (0,652 > 0,05), yang berarti *Working Capital Turnover* dan *Current Rasio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.300	.024522

a. Predictors: (Constant), WCT, CR

Berdasarkan tabel diatas diperoleh besarnya nilai R Square yaitu 0,334 yang berarti kontribusi pada variabel

independen terhadap variabel terikat yaitu 34% dan sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.5 Interpretasi Hasil

4.5.1 Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Investment*

Hasil uji-t menunjukkan *Working Capital Turnover* (WCT) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment*, terbukti dari nilai t-hitung yang lebih rendah dari nilai t-tabel ($0,527 < 2,022$), dengan nilai Sig. ($0,601 > 0,05$).

Hasil penelitian ini berbeda dengan David Yanto Daniel Mahulae (2020) dan Rahmaita (2019), yang penelitiannya menunjukkan korelasi positif dan signifikansi dengan Efisiensi Modal Kerja dan Profitabilitas. Namun demikian, penelitian ini berkesinambungan terhadap kesimpulan yang ditarik oleh Indra Wijaya dan Nurlaila Isnani (2019), yang penelitiannya menyoroti pengaruh negatif dan tidak signifikan secara statistik dari *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap *Return On Assets* (ROA).

4.5.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Investment*

Hasil uji t menunjukkan *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* yang dapat dilihat t-hitung $<$ t-tabel ($0,516 < 2,022$) dan nilai Sig. ($0,608 > 0,05$).

Penelitian ini bertentangan dengan temuan Indra Wijaya dan Nurlaila Isnani (2019) yang penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang patut diperhatikan dan positif antara Rasio Lancar dan Profitabilitas. Meskipun demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan kesimpulan David Yanto Daniel Mahulae (2020) dan Rahmaita (2019), keduanya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki dampak yang dapat diabaikan dan merugikan terhadap Profitabilitas..

4.5.3 Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Current Rasio* Terhadap *Return On Investment*

Berdasarkan hasil uji F yang mengungkapkan pengaruh secara bersama-sama *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Investment* (ROI), terlihat bahwa nilai F hitung yang dihitung lebih rendah dari Nilai F-tabel ($0,432 < 3,24$), dengan nilai Sig. ($0,652 > 0,05$). Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI).

Hasil penelitian ini berbeda dengan Melia Trie Utami et al (2021) yang penelitiannya menggarisbawahi bahwa pengaruh gabungan *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan *Return On Assets* (ROA).

5. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI selama jangka waktu yang ditentukan 2021-2022. Temuan penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut:

1. *Working Capital Turnover* (WCT) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI), yang ditunjukkan dengan t-hitung $<$ t-tabel ($0,527 < 2,022$) dan nilai Sig. nilai ($0,601 > 0,05$).
2. Demikian pula, *Current Ratio* (CR) secara parsial menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI), dengan t-hitung $<$ t-tabel ($0,516 < 2,022$) dan nilai Sig. ($0,608 > 0,05$).
3. Secara simultan, *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI), sebagaimana dilihat dari f-hitung $<$ f-tabel ($0,432 < 3,24$) dan nilai Sig. ($0,652 > 0,05$).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Temuan penelitian tidak memenuhi hasil yang diharapkan, terutama karena adanya keterbatasan tertentu.

1. Pada penelitian ini periode yang diteliti terbatas yaitu perusahaan Property pada tahun 2021-2022.
2. Penelitian ini variabel bebas yang dipakai tidak banyak sehingga masih banyak variabel yang tidak dimasukkan.

Saran

Berdasarkan keterbatasan dan pembahasan diatas maka saran yang bisa diberikan adalah :

1. Disarankan bagi peneliti yang akan datang untuk memperpanjang durasi penelitian, mungkin hingga 5 tahun, untuk menghasilkan data yang bagus.
2. Peneliti selanjutnya didorong untuk memperluas cakupan variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan contohnya Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas, sehingga memberikan informasi yang lebih baik.
3. Bagi perusahaan supaya meningkatkan *Working Capital Turnover* yang operasionalkan serta mengelolah utang dengan cermat agar dapat membantu menjaga keseimbangan likuiditas, sehing gameningkatkan profitabilitas.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kustiningsih Nanik, dan Ali Farhan. 2022. *Manajemen keuangan. Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. Sidoarjo. CV Globalcare

- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta